

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian yang terjadi di Indonesia tidak lepas dari perputaran peran Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang ada. Keberadaannya memiliki kontribusi yang besar dan merupakan salah satu motor penggerak baik untuk perekonomian nasional maupun regional. Selain itu dengan adanya UMKM masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha dapat diminimalisir. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemberantasan kemiskinan melalui usaha mikro kecil menengah akan sedikit lebih mudah melalui adanya pengembangan sistem kerakyatan. Dengan adanya usaha ini terdapat banyak peluang terutama dalam hal tenaga kerja dan penghasilan yang nantinya akan didapat oleh masyarakat. Masyarakat dengan penghasilan yang rendah tentu akan sangat bergantung pada sektor usaha kecil ini. Pengaruh positif lainnya yang juga didapatkan dari adanya UMKM ini yaitu dalam memperluas pemerataan hasil pembangunan dan pendapatan masyarakat. Sektor UMKM akan diarahkan agar dapat mandiri dalam perkembangannya.

Pembangunan usaha mikro merupakan penggerak pembangunan nasional dan harus selalu diupayakan agar dapat menjangkau daerah pedesaan dengan merata. Jika dibandingkan dengan usaha besar, UMKM

akan lebih unggul dalam segi penyerapan tenaga kerjanya. UMKM di Indonesia tahun 2020 mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi 9,6 juta orang sedangkan usaha besar hanya mampu membuka lapangan pekerjaan bagi 55,760 orang. Tidak mudah bagi seseorang untuk mewujudkan suatu usaha. Dibutuhkan beberapa hal untuk membangun suatu usaha seperti modal untuk mendirikan suatu bisnis, tenaga kerja untuk membantu menjalankan usaha, dan omzet penjualan sebagai timbal balik hasil dari modal yang telah dikeluarkan.

Salah satu desa yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung juga memiliki beberapa jenis UMKM yang membuat masyarakatnya berpenghasilan cukup dan sejahtera. Desa Sanan mempunyai daerah yang luasnya hanya sekitar 188,467 ha dan jumlah penduduk sebanyak 2.642 jiwa dengan jumlah laki-laki laki-laki 1345 jiwa sedangkan perempuan 1297 jiwa. Usaha mikro yang menonjol dari Desa Sanan yaitu usaha dalam bidang pengelasan. Usaha pengelasan tidak hanya identik dengan prroduk-produk konstruksi melainkan juga dapat menghasilkan produk yang lebih bervariasi. Salah satu pelaku usaha mikro yang ada di Desa Sanan yaitu Usaha Bengkel Las Karya Mandiri milik Bapak Edi Purnanto yang didirikan pada tahun 2009 saat beliau berusia 25 tahun.

Tujuan didirikannya suatu usaha tentu agar mendapatkan keuntungan atau profit yang besar. Namun untuk mendirikan suatu usaha dibutuhkan beberapa hal penting dalam proses mewujudkannya salah

satunya yaitu permodalan. Modal merupakan suatu faktor utama yang berperan penting untuk menunjang proses produksi dalam usaha. Modal haruslah tersedia sebelum melakukan kegiatan usaha atau bisnis. Modal sendiri dapat berbentuk dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku, pembelian peralatan atau mesin sebagai penunjang operasional dan untuk membayar gaji atau upah tenaga kerja. Selain itu modal juga dapat berupa keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Modal usaha dapat bersumber dari pemilik usaha itu sendiri maupun dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

Tabel 1.1

Klasifikasi Jenis Usaha Berdasarkan Skala Jumlah Modal

No.	Jenis Usaha	Skala Modal
1.	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000
2.	Usaha Kecil	>Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000
3.	Usaha Menengah	>Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000.000
4.	Usaha Besar	>Rp. 10.000.000.000

Berdasarkan tabel diatas bengkel las Karya Mandiri tergolong dalam jenis usaha mikro karena modal yang digunakan kurang dari Rp. 50.000.000. Kurangnya modal usaha dapat menjadi pengaruh untuk kelancaran proses usaha dan omzet yang akan didapatkan nantinya. Besar kecilnya modal juga akan mempengaruhi perkembangan suatu usaha dalam mencapai target pendapatan². Maka dari itu perlu adanya manajemen yang baik agar modal dapat digunakan dengan efektif. Hal ini menjadi salah satu

² Endang Purwanti, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga”, *Jurnal Among Makarti*, Vol. 5, No. 9, 2012, hal. 13

kendala yang dihadapi oleh Bengkel Las Karya Mandiri yaitu kekurangan modal saat modal sendiri tidak dapat mencukupi untuk memenuhi keperluan pembelian bahan baku saat harganya melonjak tinggi. Akibatnya, kesulitan dalam memaksimalkan produksi barang kerap terjadi dan profit yang didapatkan tentu tidak akan maksimal.

Selain permodalan, jumlah tenaga kerja juga menjadi faktor lain yang mempengaruhi besarnya profit yang didapatkan. Saat menjalankan usaha, sumber daya manusia mempunyai peranan penting walaupun ditengah perkembangan IPTEK saat ini tenaga manusia banyak digantikan oleh tenaga mesin. Disisi lain masih banyak mesin yang membutuhkan manusia dalam pengoperasiannya maka dari itu tenaga kerja yang berkualitas tentu akan dibutuhkan untuk menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Dengan bakat, tenaga dan kreativitas yang dimiliki, suatu usaha dapat mencapai tujuannya.³ Jadi semakin tinggi jumlah produktivitas tenaga kerja maka semakin besar jumlah produksi, yang otomatis akan meningkatkan profit yang didapat oleh usaha tersebut.⁴

Namun dalam merekrut tenaga kerja kendala yang sering dihadapi oleh Bengkel Las Karya Mandiri yaitu sulitnya mencari sumber daya manusia karena usaha ini membutuhkan kemampuan yang memadai dan

³ Hasrudy Tanjung, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol.15, No.1, 2015, hal 27

⁴ Novi Rosyana dan Aris Soelistyo, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar dan Sedang Pada Tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (2017-2019)", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.4, No.4, 2020, hal. 2.

menguasai dalam bidangnya. Jika merekrut seseorang dengan skill atau kemampuan yang dimiliki kurang, tentu akan menghambat proses produksi. Apalagi dalam bidang ini seluruh proses produksi menggunakan tenaga manusia untuk menjalankan mesin mulai dari pengelasan hingga finishing atau pemasangan.

Proses produksi akan lambat jika jumlah tenaga kerja kurang apalagi dengan skill yang kurang memadai. Jika hal tersebut terjadi maka semakin lama tenaga kerja mengerjakan suatu produk, maka biaya yang harus dikeluarkan juga semakin besar. Hal tersebut tentu dapat mempengaruhi besarnya omzet dan profit yang akan didapatkan. Maka dari itu setiap usaha tentu membutuhkan tenaga kerja yang dapat bekerja dengan baik dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien dalam hal waktu juga biaya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi profit suatu usaha yaitu omzet atau pendapatan. Omzet penjualan akan mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan akan barang. Jika permintaan barang tinggi tentu produksi barang juga meningkat, dengan begitu otomatis omzet penjualan yang didapatkan juga akan meningkat. Semakin meningkat omzet penjualan maka semakin meningkat pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Namun terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan turunnya omzet penjualan suatu usaha seperti kualitas produk yang menurun, penetapan harga jual yang sangat tinggi, modal yang tidak mencukupi, dan yang lainnya. Usaha Bengkel Las Karya Mandiri sendiri telah memproduksi dan menerima beberapa pesanan barang

Tabel 1.2

Produk yang Dihasilkan Usaha Bengkel Las Karya Mandiri

No	Jenis Produk	Produk yang Dihasilkan
1.	Produk konstruksi	Kanopi, railing tangga, pagar, tralis, tangga besi, pintu besi, pintu harmonika, rolling door
2.	Produk wahana permainan	Ayunan
3.	Produk perabotan rumah tangga	Tempat tidur, lemari, meja, kursi, rak, dan sebagainya

Hambatan yang sering dialami oleh Bengkel Las Karya Mandiri adalah ketidakstabilan perolehan omzet akibat harga bahan baku yang naik saat permintaan terhadap barang tinggi. Saat keadaan ini terjadi, Bengkel Las Karya Mandiri perlu perhitungan ekstra agar omzet yang akan didapatkan nantinya tidak mengalami kerugian. Sebab jika omzet penjualan mengalami penurunan, profit usaha juga akan menurun. Begitu sebaliknya jika omzet penjualan meningkat maka profit yang akan didapatkan juga akan meningkat.. Keunikan yang ada adalah dari penelitian yang telah dilakukan ke beberapa usaha mikro yang ada di desa Sanan, usaha ini tetap bertahan dan berkembang baik walaupun mengalami beberapa permasalahan seperti jumlah tenaga kerja yang naik turun dengan jarak waktu yang tidak lama. Selain itu saat modal usaha menurun modal usaha tidak selalu menurun.

Melihat permasalahan yang ada, tentu dibutuhkan kejelasan mengenai faktor apa yang mungkin akan menyebabkan kerugian dalam perkembangan usaha tersebut. Sebab dalam mempertahankan usaha,

keuangan menjadi salah satu yang menjadi pondasi terkuat. Tingginya pengeluaran harus diimbangi dengan besarnya pendapatan yang didapatkan, agar suatu usaha dapat terus bertahan dan berkembang lebih besar kedepannya. Dari permasalahan yang terjadi, penting dilakukan suatu penelitian untuk melihat pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan omzet penjualan terhadap suatu profit dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Omzet Penjualan Terhadap Profit Usaha Mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu diketahui bahwa banyaknya modal berpengaruh terhadap profit sedangkan diatas telah dijelaskan bahwa Bengkel Las Karya Mandiri mengalami kesulitan modal saat harga bahan baku melonjak tinggi. Selain itu kualitas dan jumlah tenaga kerja akan berperan penting dalam perolehan profit namun pada usaha ini jumlah tenaga kerja mengalami naik turun dalam jangka waktu yang sebentar dan menyebabkan sulitnya mencari tenaga kerja yang ahli dalam bidang pengelasan, akibatnya omzet yang didapatkan mengalami ketidakstabilan setiap bulannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan omzet penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung?
4. Apakah omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan omzet penjualan terhadap profit Usaha Mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap profit Usaha Mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap profit Usaha Mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung.

4. Untuk menguji pengaruh omzet penjualan terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif yaitu:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan secara teoritis dalam penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas usaha yang dipengaruhi oleh modal, jumlah tenaga kerja dan omzet, serta diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan dijadikan referensi sebagai pendukung penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Tempat Penelitian

Dapat memberikan pandangan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu dapat menjadi acuan untuk lebih kompetitif dalam menjalankan usaha kedepannya.

- b. Akademik

Dapat menambah wawasan mengenai cara pengembangan usaha mikro dan pentingnya modal, jumlah tenaga kerja dan omzet penjualan dalam menjalankan suatu usaha. Selain itu agar

masyarakat lebih kompetitif dalam membentuk usaha yang lebih besar.

c. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini berisi tentang pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan omzet penjualan terhadap profit suatu usaha yang diharapkan dapat dijadikan acuan, gambaran atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan sebagai batasan penelitian agar penelitian lebih efektif dan berjalan dengan mudah karena cakupannya akan lebih spesifik. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas yaitu menggunakan variabel modal usaha, jumlah tenaga kerja dan omzet penjualan usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung. Sedangkan variabel terikatnya yaitu profit usaha.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan yang telah dipaparkan, peneliti membatasi penelitian agar lebih terfokus yaitu fokus untuk meneliti pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan omzet penjualan terhadap profit usaha mikro pada usaha bengkel las Karya Mandiri Sanan Pakel Tulungagung dengan hanya menggunakan

data laporan keuangan bulanan selama 3 tahun yaitu mulai Juni 2018 hingga Juni 2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan variabel penelitian, perlu diketahui definisi masing-masing variabel yang akan digunakan untuk menginterpretasikan istilah yang digunakan dalam judul skripsi.

a. Variabel *Independent*.

Variabel *Independent* atau bebas merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan ada 3 yaitu variabel Modal Usaha (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), dan Omzet Penjualan (X3).

- 1) Modal Usaha merupakan seluruh bentuk kekayaan yang digunakan dalam suatu usaha mulai dari proses produksi hingga tahap distribusi.⁵
- 2) Jumlah Tenaga Kerja merupakan penduduk berusia 10 tahun atau lebih yang berkerja, mencari kerja, dan sedang melakukan kegiatan lainnya dengan tujuan mendapatkan upah.⁶

⁵ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya, 2015), hal. 28

⁶ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal.

3) Omzet Penjualan merupakan hasil dari penjualan akibat adanya proses produksi.⁷

b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau terikat merupakan variabel yang memaparkan tentang hasil sebab akibat atau pengaruh dari adanya variabel *independent*. Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Profit Usaha (Y)

1) Profit Usaha merupakan selisih nilai keluaran dan nilai masukan.⁸

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan terhadap profit usaha mikro Bengkel Las Karya Mandiri yang ada di Desa Sanan Pakel Tulungagung. Data diperoleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari bagian utama, bagian awal yang memuat enam bab yang saling bersambung dan terstruktur dari bagian awal hingga bagian akhir. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka peneliti melakukan penelitian dari model ke teori kemudian ke data yang selanjutnya

⁷ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikroekonom*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 6-7

⁸ Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Profit Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Vol.1, No.1, 2021, hal.64

ke kesimpulan tentang ditolak atau diterimanya data terhadap teori yang digunakan. Penulisan laporan dan pembahasan skripsi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Bagian awal**, yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.
2. **Bagian utama**, yang terdiri dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, mengidentifikasi permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan. Seluruh subab yang ada dalam pendahuluan memuat tentang keterkaitan suatu hal menjadi latar belakang adanya permasalahan yang selanjutnya akan diteliti. Permasalahan yang ada kemudian diteliti untuk dibatasi dengan tujuan agar hal yang diteliti tidak melebar. Permasalahan yang ada kemudian dirumuskan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian agar penelitian dapat bermanfaat baik untuk peneliti, lembaga yang terkait ataupun perguruan tinggi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang dijadikan landasan atau acuan peneliti pada saat melakukan penelitian. Memuat tentang teori

yang digunakan, kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, kerangka konseptual sebagai alur penelitian yang membahas tentang penjelasan variabel yang digunakan dan hipotesis atau jawaban sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian yang cocok dengan penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil data secara deskriptif dan disajikan dengan jelas dan detail sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang keterkaitan antara teori dan hasil yang ditemukan saat penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yang kemudian diinterpretasikan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari data penelitian yang telah diuji dan merupakan tahap akhir dari penyelesaian penelitian. Selain itu terdapat beberapa saran yang membangun dan ditujukan kepada berbagai pihak yang ada.

- 3. Bagian Akhir**, yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.